

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kata *'ibad* bermakna hamba atau budak. Kata ini terdiri dari kata *'ain, ba'*, dan *dal* yang memiliki beberapa makna dasar yaitu kehalusan, keramahan, ketundukan, kerendahan, kehinaan kekerasan, dan kekejaman.

Sebagaimana telah dijelaskan oleh Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Misbah* bahwa pengertian *'ibad* ialah hamba yang taat, atau walaupun berdosa mereka menyadari akan kesalahannya dan bertobat. Ada dua poin penting dari pemaknaan kata *'ibad* yang digunakan Quraish Shihab, yaitu: taat dan tobat.

Dalam pemaknaannya terhadap kata *'ibad*, Quraish Shihab mendasarkan pendapatnya kepada pendapat-pendapat pendahulunya, seperti: Muhammad Abduh, dan Thaba'thaba'I yang kemudian memengaruhi penafsirannya. Kemudian, ia juga menggunakan analisisnya sendiri terhadap isi kandungan al-Qur'an yang ia sesuaikan dengan latar belakang keilmuan serta keadaan zaman, sehingga semakin mengukuhkan argument-argumennya.

B. Saran

Penulis menyadari dalam penyusunan dan analisis kata *'ibad* dalam Tafsir Al-Mishbah masih jauh dari kesempurnaan untuk dapat dijadikan sebagai representasi satu-satunya tentang pemikiran Quraish Shihab, terutama dalam memahami konsepsi ajaran Islam yang masih sangat luas. Mengingat, banyaknya gagasan-gagasan dalam Tafsir Al-Mishbah adalah kutipan dari mufassir sebelumnya. Sebagai saran, bagi peneliti selanjutnya yang mengangkat tokoh M. Quraish Shihab memperhatikan secara serius.

Namun terlepas dari hal di atas, dengan segala keterbatasan, penulis telah berusaha sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin untuk dapat memberikan penjelasan tentang konsepsi secara rinci penafsiran kata *'ibad* Quraish Shihab.

Oleh sebab demikian, penulis sangat mengharapkan kritikan yang membangun untuk dapat menyempurnakan sekaligus membenahi ketidak-tepatan yang terdapat dalam penelitian ini.